



SIKLUS PENGEMBANGAN INISIATIF LAYANAN LOKAL

Supportef
by:



under
Program of:



created and
organized by:



KERANGKA KERJA LOKADAYA BERBASIS INISIATIF LAYANAN LOKAL

LOKADAYA adalah crowdsourcing-platform bagi
OMS lokal Indonesia dalam upaya penggalangan
sumber daya domestik



LOKADAYA akan mendukung pengembangan inisiatif layanan lokal dari
OMS-OMS yang bekerja membantu masyarakat dalam memecahkan
permasalahan, mengikis hambatan dan menjawab tantangan yang selama
ini mereka temui, di 514 kabupaten/kota di keseluruhan 34 provinsi di
Indonesia

BENTUK-BENTUK INISIATIF LAYANAN LOKAL

Lokalitas isu dan fokus kerja OMS akan memastikan lokalitas relasi timbal balik antara OMS dan warga. OMS lokal dapat menginisiasi dan menyediakan layanan kongkret bagi kebutuhan nyata warga setempat, dengan contoh layanan disamping:

OMS lokal akan melekat pada wilayah desa, kecamatan, kabupaten/kota dimana mereka hadir dan bekerja, OMS menjadi milik dan bagian yang (memang seharusnya) tidak terpisahkan dari masyarakat sipil yang mereka atasnamakan.

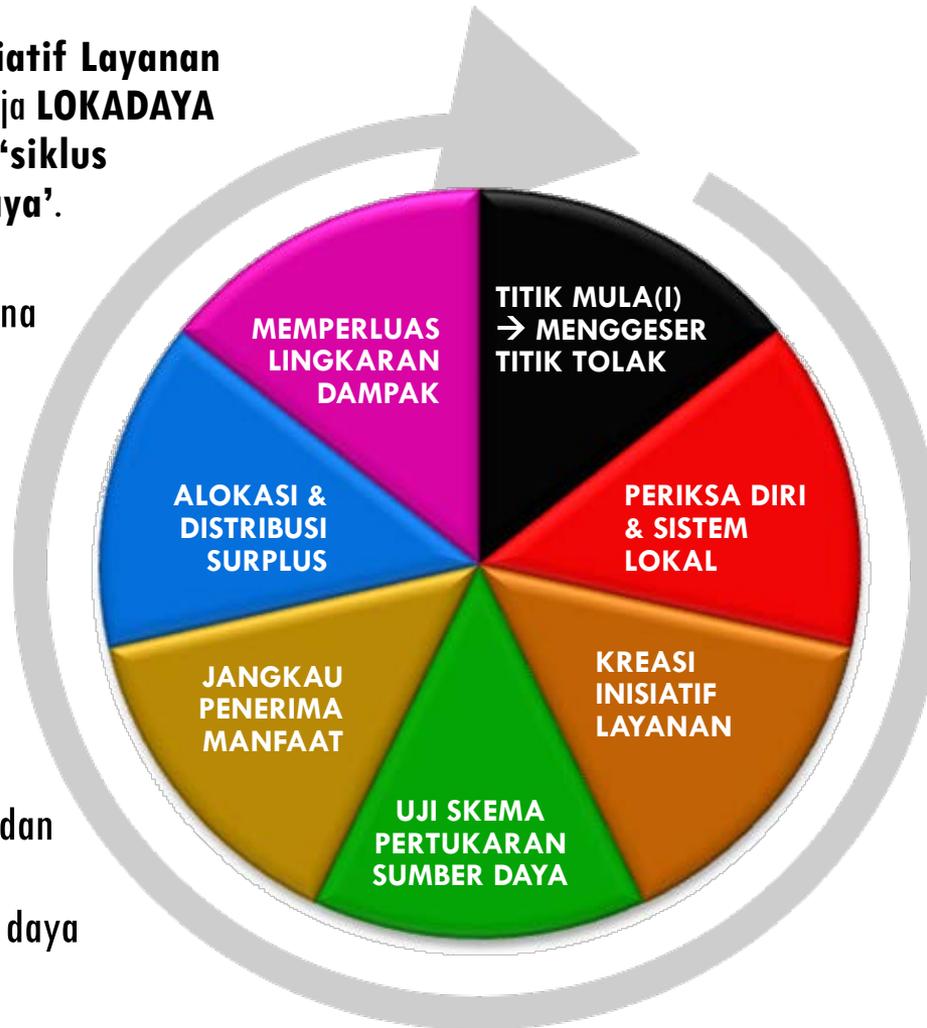
- perbaikan penerangan jalan kampung,
- pembangunan taman kota dan pengelolaan sampah warga,
- daur ulang jelantah menjadi sabun dan bahan bakar diesel masjid,
- penyediaan perpustakaan anak,
- layanan untuk merujuk dan mendampingi pasien TBC dalam masa pengobatan,
- bantuan hukum desa,
- patroli dan koordinasi mitigasi kebakaran lahan,
- pembuatan sarang burung hantu pemangsa tikus sawah,
- pemanenan air hujan di perkampungan pesisir,
- pendampingan lembaga ekonomi petani kapas perempuan,
- kampanye dan advokasi peraturan/kebijakan pemerintah bersama warga, dll.

SIKLUS PENGEMBANGAN INISIATIF LAYANAN LOKAL

Siklus pengembangan **Inisiatif Layanan Lokal** dalam kerangka kerja **LOKADAYA** sesungguhnya merupakan '**siklus pengelolaan sumber daya**'.

Dengan rumusan sederhana sebagai berikut:

(a) bermodalkan sumber daya yang eksisting/ melekat di organisasi dan sistem lokal, (b) Menciptakan **inisiatif layanan lokal**, (c) yang akan memobilisasi tambahan sumber daya kolektif, (d) dan pada akhirnya akan mengembangkan sumber daya awal.



Galang Daya berbasis **Inisiatif Layanan Lokal** dalam platform **LOKADAYA** akan mencakup opsi penggalangan sumber daya kolektif berupa:

- (a) donasi publik,
- (b) sumbangan non-dana (kesukarelawanan, peralatan, perlengkapan atau dukungan aset lainnya), dan
- (c) opsi kemitraan/ kerjasama.

1 TITIK MULA(I)

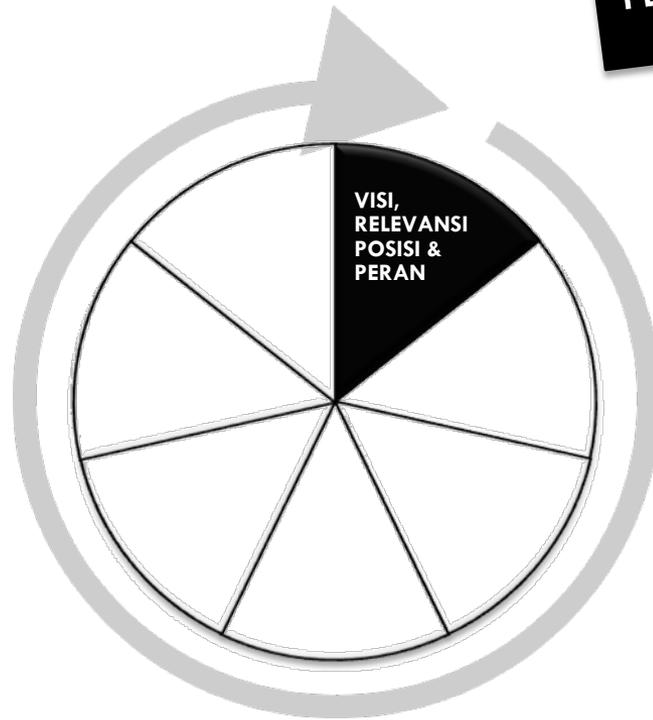
NARASI UMUM

Titik berangkat siklus pengembangan Inisiatif Layanan Lokal dimulai dari refleksi tujuan dan visi masing-masing organisasi. Kenapa organisasi didirikan dan tujuan perubahan apa yang ingin diwujudkan organisasi.

Seberapa jauh (visi, misi, posisi, peran, intervensi/pendekatan, kebijakan dan struktur) organisasi masih relevan dalam dinamika perubahan lingkungan eksternal terkini?

SIKAP YANG MENDUKUNG

Sensitif pada perubahan lingkungan eksternal dan pola-pola pendanaan/dukungan sumber daya, **adaptif**, dan **antisipatif**.



PERTANYAAN PANDUAN

- Status pencapaian **visi** organisasi di tengah dinamika perubahan eksternal terkini?
- Area perubahan utama yang menjadi target **misi** organisasi?
- Relevansi dan signifikansi pengambilan **posisi** dan **peran** organisasi pada konteks lokalitas pembangunan kewilayahan?
- Tren dukungan pendanaan dan sumber daya multi-pihak bagi **intervensi/pendekatan** yang dijalankan organisasi selama ini?
- **Kebijakan** dan **struktur** organisasi yang mendukung manajemen untuk adaptif terhadap perubahan lingkungan eksternal?

② PERIKSA DIRI & SISTEM LOKAL

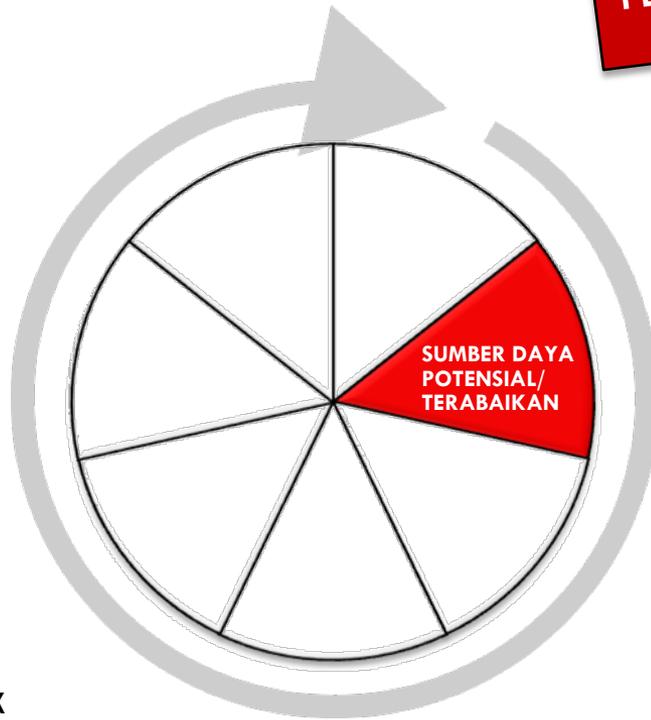
NARASI UMUM

Penggalangan sumber daya harus dimulai dengan pengelolaan sumber daya eksisting.

Tantangan utama adalah bagaimana organisasi mampu mengidentifikasi **aset dan sumber daya** (berwujud/ tidak berwujud, finansial/non-finansial) yang **melekat dan potensial** (serta yang **terabaikan**) baik pada tingkat **organisasi** dan pada tingkat **sistem lokal** yang terkait dengan konteks kerja organisasi.

SIKAP YANG MENDUKUNG

Inklusif, kolaboratif.
Meletakkan kerja organisasi tidak terpisah dari **sistem lokal** (lokalitas pembangunan kewilayahan)



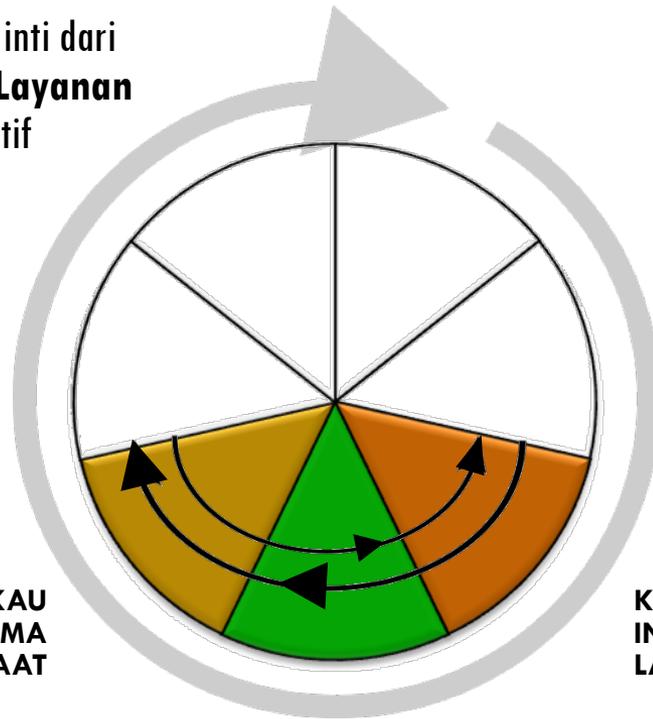
PERTANYAAN PANDUAN

- Pola **dukungan pendanaan dan sumber daya domestik** (pemda, swasta, komunitas, penerima manfaat, dan pihak terkait lainnya) bagi kegiatan organisasi yang terkait dengan **sistem lokal** (lokalitas pembangunan kewilayahan) selama ini?
- Identifikasi aset dan sumber daya **melekat dan potensial** organisasi? Periksa sumber daya **terabaikan** selama ini.
- Identifikasi aset dan sumber daya **melekat, potensial dan terabaikan** pada sistem lokal sesuai **konteks** kerja organisasi?

PROSES KREASI ITERATIF (KREASI – UJI – KOREKSI/MODIFIKASI)

Tiga tahapan berikut merupakan inti dari siklus pengembangan **Inisiatif Layanan Lokal**, Dimulai dari: kreasi inisiatif layanan oleh masing-masing organisasi, membawa inisiatif layanan ke ruang publik melalui skema-skema penggalangan dan pertukaran sumber daya, disertai dengan upaya-upaya penjangkauan penerima manfaat secara lebih luas.

JANGKAU
PENERIMA
MANFAAT



KREASI
INISIATIF
LAYANAN

UJI SKEMA
PERTUKARAN
SUMBER DAYA

Siklus akan bekerja secara **iteratif**, uji skema penggalangan/pertukaran sumber daya memungkinkan siklus **kembali ke belakang** untuk melakukan **koreksi/modifikasi** bentuk inisiatif layanan.

Begitu juga tahapan perluasan upaya penjangkauan penerima manfaat, dapat saja membawa siklus kembali ke **koreksi/modifikasi** skema-skema penggalangan/pertukaran sumber daya, atau bahkan kembali ke belakang untuk **koreksi/modifikasi** jenis inisiatif layanan.

Proses iteratif ini dapat dilakukan berulang kali hingga diperoleh kestabilan alur/arus sumber daya sesuai dengan skala yang diharapkan oleh masing-masing jenis inisiatif layanan.

3 KREASI INISIATIF LAYANAN

NARASI UMUM

Konversi atau **cost-recovery** (pemulihan biaya) akan memanfaatkan dukungan donor pada kegiatan organisasi selama ini menjadi layanan yang mandiri dan berkelanjutan.

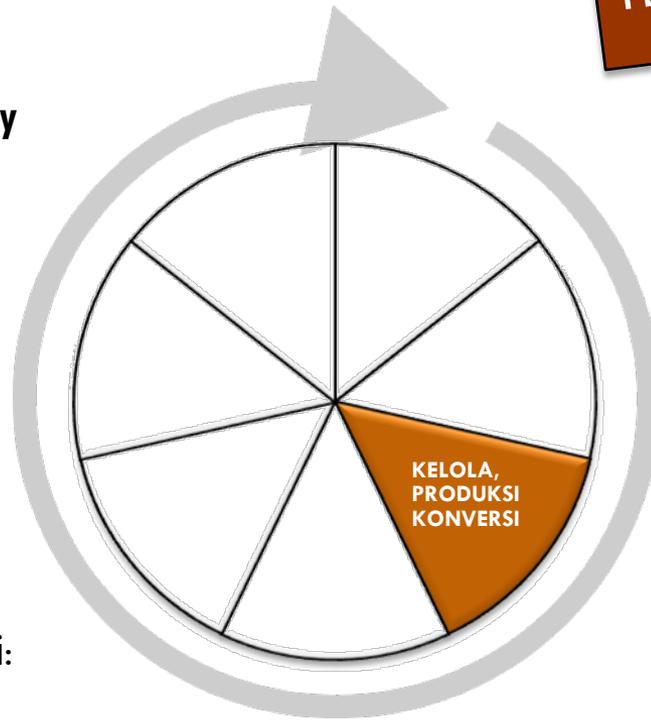
Produksi inisiatif layanan harus dapat diuji dengan analisa pengembangan 'produk' yang akan memiliki: nama produk orisinil yang pendek dan menarik, logo, tagline, kerangka kerja dan keunggulan produk, skema pelibatan para pihak, lembar komunikasi, hasil/dampak yang diharapkan.

SIKAP YANG MENDUKUNG

Sensitif pada kebutuhan mendasar komunitas. **Realistis** pada apa yang paling mungkin dilakukan. Orientasi pada **penyediaan layanan. Inovatif!**

PERTANYAAN PANDUAN

- Apa yang ada di dalam segitiga dengan sudut: **visi, sumber daya dan permasalahan pembangunan kewilayahan** (kebutuhan mendasar komunitas)? Apa yang **perlu** dilakukan organisasi dan apa yang **paling mungkin** dilakukan?
- Inisiatif layanan apa yang paling menjadi perhatian dan kepedulian aktor pembangunan lokal?
- Inisiatif layanan diatas yang mana yang dapat sekaligus memperbaiki **perilaku, kapasitas dan kualitas sistem lokal?**



4 UJI SKEMA PERTUKARAN SUMBER DAYA

NARASI UMUM

Fitur **Galang Daya** pada platform **Lokadaya** memberikan ruang pertemuan (penggalangan/pertukaran) antara organisasi sebagai pencetus gagasan inisiatif layanan dengan publik luas yang diharapkan akan mendukung inisiatif layanan tersebut.

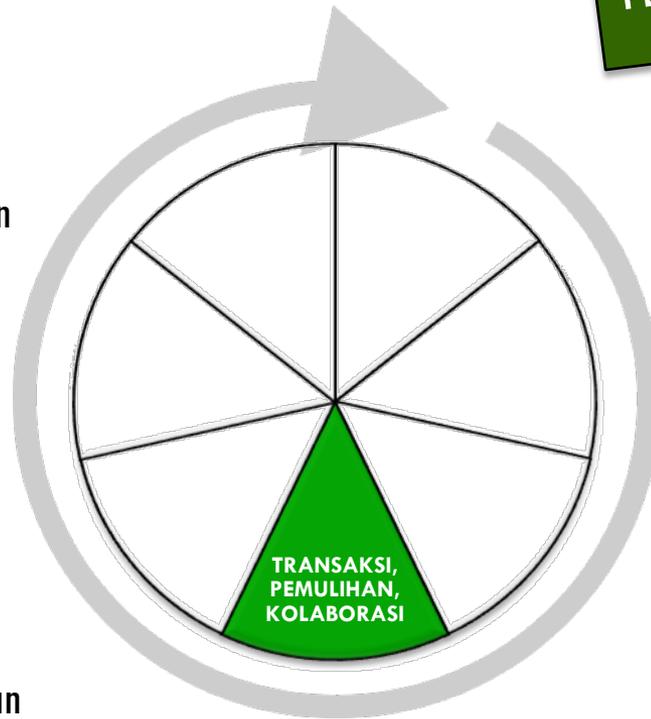
Ketepatan organisasi dalam memformulasi inisiatif layanan lokal akan diuji pada tahapan ini; jika skema penggalangan/pertukaran sumber daya tidak berjalan efektif, lakukan koreksi/modifikasi jenis inisiatif layanan.

SIKAP YANG MENDUKUNG

Inklusif, kolaboratif melibatkan semua pihak termasuk penerima manfaat. Orientasi pada **akseptabilitas** dan **manfaat** inisiatif.

PERTANYAAN PANDUAN

- Model penggalangan/ pertukaran sumber daya apa yang paling tepat untuk jenis inisiatif layanan yang telah dirancang? Transaksional, redistribusi biaya, resiprokal, menjadi bagian dari skema keuangan rumah tangga, inklusi rantai-nilai, dll.
- Jenis sumber daya apa yang dapat mendukung inisiatif layanan? Donasi publik, sumbangan non-dana (kesukarelawanan, peralatan, perlengkapan atau dukungan aset lainnya), atau model kemitraan/kerjasama.
- Tingkat efektifitas skema penggalangan/pertukaran sumber daya?



5 JANGKAU PENERIMA MANFAAT

NARASI UMUM

Tujuan kembar pengembangan inisiatif layanan adalah: relevansi dan keberlanjutan organisasi berbasis sumber daya domestik, dan manfaat konkrit layanan yang dirasakan oleh **penerima manfaat** sebagai bagian utama dari **sistem lokal**.

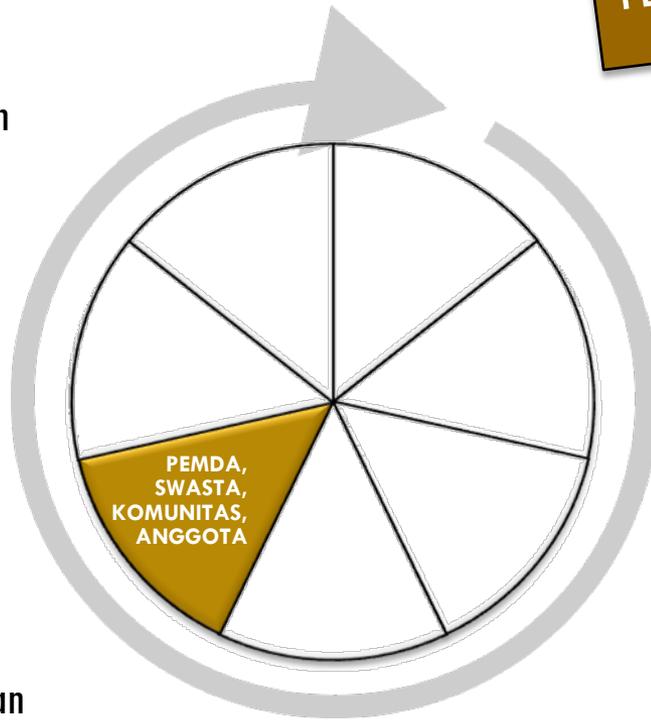
Penerima manfaat langsung maupun tidak langsung akan mencakup terutama pemda dan swasta setempat, komunitas sasaran dan masyarakat luas. TIK dan media sosial diharapkan mampu menjangkau warga di luar wilayah sasaran (**diaspora**).

SIKAP YANG MENDUKUNG

Analitis atas capaian penggalangan/pertukaran sumber daya, **evaluasi lapangan** langsung ke penerima manfaat, **korektif** dan **tidak berhenti** melakukan perbaikan.

PERTANYAAN PANDUAN

- Dengan tetap fokus pada lokalitas pembangunan kewilayahan, bagaimana memperluas jangkauan dan skala penerima manfaat layanan?
- Sejauh mana peran **sistem lokal**: pemda, swasta dan komunitas (termasuk media, akademisi, TOMA dan TOGA) dapat diungkit lebih jauh? Sebaliknya seberapa jauh inisiatif layanan mampu memperbaiki sistem lokal?
- Perlukah **koreksi/mofikasi** skema penggalangan/pertukaran sumber daya, atau jenis inisiatif layanan agar jangkauan penerima manfaat dapat ditingkatkan?



⑥ ALOKASI & DISTRIBUSI SURPLUS

NARASI UMUM

Dengan asumsi bahwa inisiatif layanan dan arus pertukaran sumber daya sudah berjalan konsisten dan stabil, maka surplus sumber daya perlu dialokasikan dan didistribusikan, antara lain untuk **replikasi**, **perluasan skala**, atau **spin-off**.

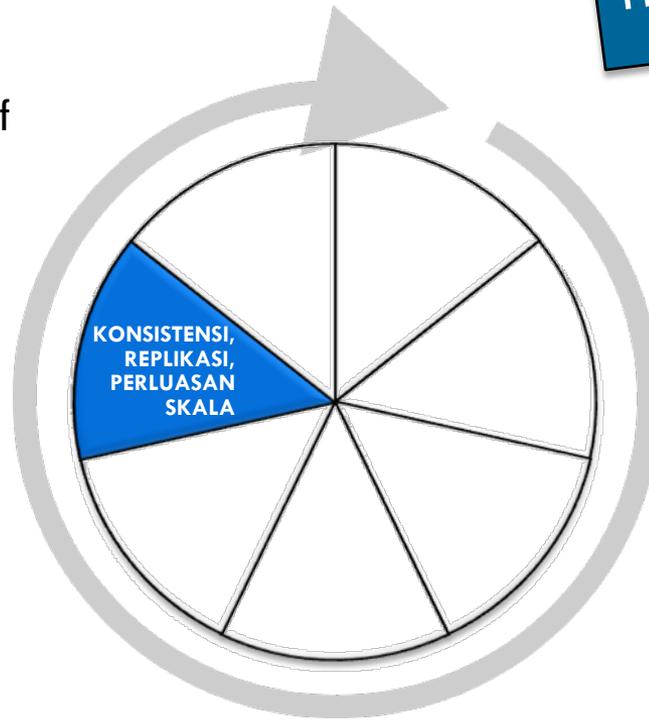
Pada tahapan ini perlu untuk memeriksa kembali apakah hubungan **kausalitas** (sebab-akibat) antara sumber permasalahan mendasar warga dan sasaran layanan yang diusung tetap valid.

SIKAP YANG MENDUKUNG

Bijak dalam mengalokasikan dan mendistribusikan surplus sumber daya. **Fokus** pada perbaikan kapasitas dan kinerja sistem lokal.

PERTANYAAN PANDUAN

- Tingkat konsistensi dan persistensi organisasi dalam mengusung inisiatif layanan lokal?
- Periksa kemungkinan replikasi, perluasan skala, spin-off (pengembangan inisiatif layanan turunan)?
- Status terkini mengenai **sumber daya** organisasi dan sistem lokal yang paling menarik/ menjanjikan, paling berguna/ memberikan hasil dan yang masih tetap terabaikan?
- Seberapa jauh siklus Lokadaya menambah sumber daya domestik dan mendorong keberlanjutan **organisasi**?



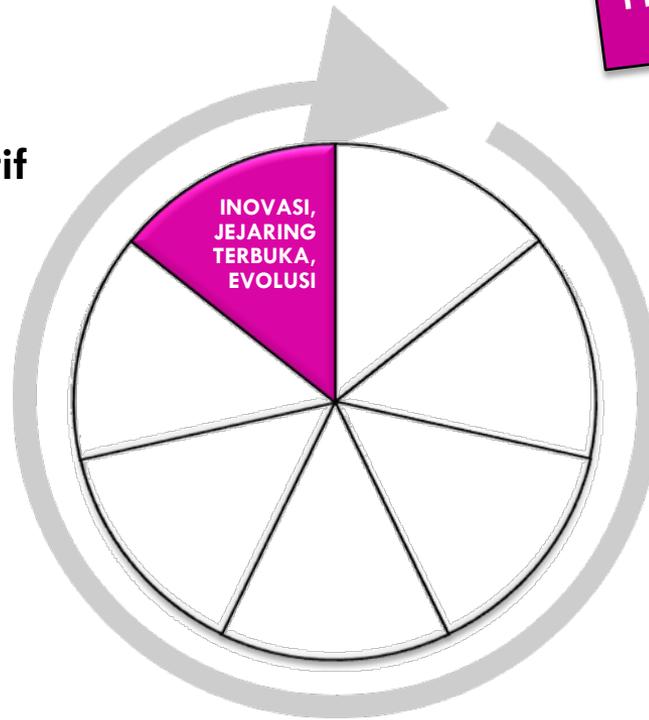
7 MEMPERLUAS LINGKARAN DAMPAK

NARASI UMUM

Merupakan tahapan akhir siklus pengembangan **Inisiatif Layanan Lokal**. Tahapan ini menjadi tempat untuk memeriksa apakah inisiatif layanan dan penggalangan sumber daya mampu mengungkit lingkaran pengaruh organisasi pada sistem lokal, dan melihat apakah sisi dampak layanan tepat bertemu dengan sisi niatan awal yang dinyatakan pada visi dan misi organisasi. **Perluasan pengaruh organisasi** pada sistem lokal setempat adalah tujuan akhir platform Lokadaya.

SIKAP YANG MENDUKUNG

Orientasi pada dampak, **konsolidatif, integratif** dan **holistik**. **Tidak abai** bahwa organisasi memiliki posisi **politis** dalam kerangka kerja sistem lokal setempat.



PERTANYAAN PANDUAN

- Hasil pengukuran dampak layanan? Pada tingkat **penerima manfaat**, dan **sistem lokal**.
- Seberapa jauh siklus Lokadaya menguatkan kapasitas dan kinerja **sistem lokal**?
- Pemetaan ulang **lingkaran pengaruh organisasi** pada **sistem lokal** yang bersangkutan?
- Kemungkinan lanjutan **penguatan sistem lokal**: inovasi masif, pengembangan jejaring kerja terbuka, investasi dan evolusi sistem lokal?
- Pengelolaan pengetahuan kolektif dan petikan pembelajaran?

1 MENGGESER TITIK TOLAK

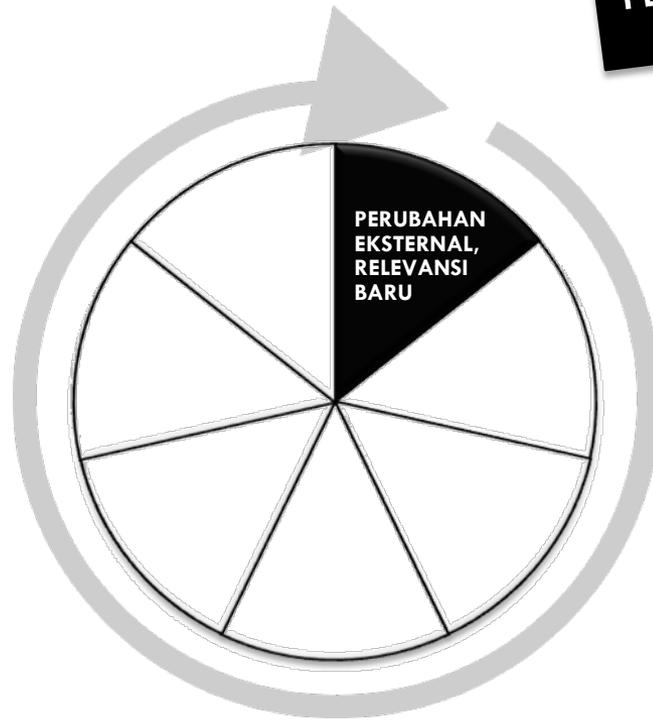
NARASI UMUM

Titik tolak bagi siklus pengembangan **Inisiatif Layanan Lokal** berikutnya diyakini telah bergeser.

Dengan 'pertanyaan panduan' dan 'sikap yang mendukung' yang sama dengan tahapan pertama pada periode siklus sebelumnya, diharapkan dapat disadari bahwa siklus pengembangan Inisiatif Layanan Lokal, merupakan alur yang sejalan dengan siklus **pengelolaan sumber daya**, dan bahkan siklus **pertumbuhan organisasi** itu sendiri.

SIKAP YANG MENDUKUNG

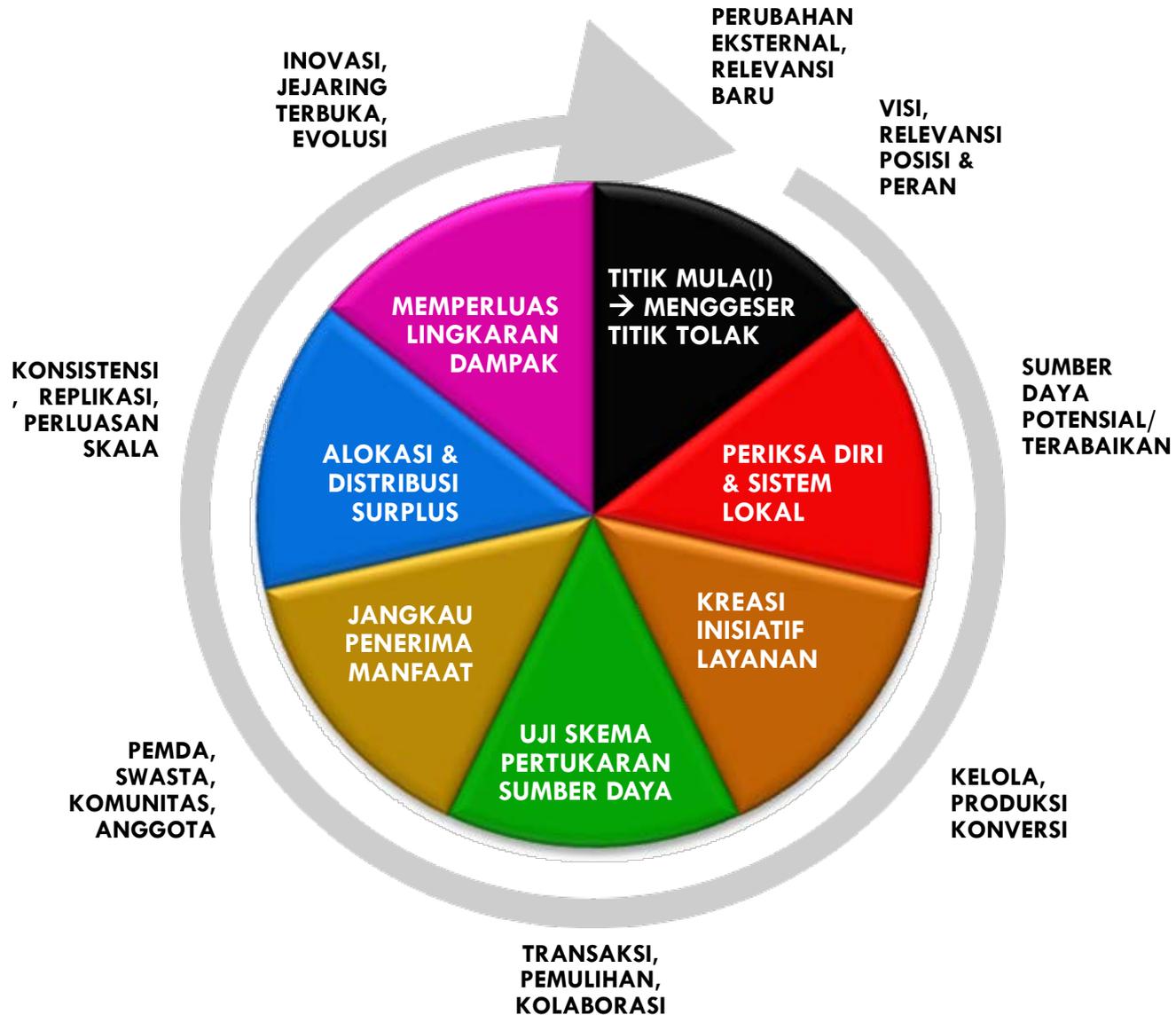
Sensitif pada perubahan lingkungan eksternal dan pola-pola pendanaan/dukungan sumber daya, **adaptif**, dan **antisipatif**.



PERTANYAAN PANDUAN

- Status pencapaian **visi** organisasi di tengah dinamika perubahan eksternal terkini?
- Area perubahan utama yang menjadi target **misi** organisasi?
- Relevansi dan signifikansi pengambilan **posisi** dan **peran** organisasi pada konteks lokalitas pembangunan kewilayahan?
- Tren dukungan pendanaan dan sumber daya multi-pihak bagi **intervensi/pendekatan** yang dijalankan organisasi selama ini?
- **Kebijakan** dan **struktur** organisasi yang mendukung manajemen untuk adaptif terhadap perubahan lingkungan eksternal?

SIKLUS PENGEMBANGAN INISIATIF LAYANAN LOKAL



ADOPSI DARI:

